

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi depresi pada pasien diabetes militus Type II, antara lain faktor lingkungan, sosial dan budaya adapun baik karena stres psikologis yang menjadi penyebab depresi atau karena efek metabolik diabetes pada fungsi otak. Orang dengan depresi lebih mungkin untuk mengalami diabetes. Kondisi ini merupakan kondisi yang saling berhubungan dan sulit untuk dipastikan. Perawatan pengobatan yang buruk dari diabetes bisa meniru gejala depresi.

Sekitar 20% wanita dan 12% pria pada suatu waktu dalam kehidupannya pernah mengalami depresi. Wanita dikatakan dua kali lebih rentan daripada pria dalam mengalami depresi. Pria dan wanita pun berbeda dalam menghadapi suatu stresor. Pria terkadang kurang emosional sehingga mereka lebih memilih untuk langsung menyelesaikan masalah yang dihadapi atau langsung menghadapi sumber stres. Sedangkan wanita cenderung menggunakan perasaan atau lebih emosional sehingga jarang menggunakan logika atau rasio yang membuat wanita lebih sulit dalam menghadapi stres.

Wanita dengan diabetes memiliki kontrol kadar gula darah, tekanan darah, dan kolesterol darah yang lebih buruk daripada penderita DM pria. Oleh karena itu, risiko komplikasi hingga kematian akibat DM pada wanita lebih tinggi daripada pria. bahwa komplikasi diabetes merupakan prediktor kuat dari tingkat depresi pada pasien DMT2. Karena itu, diperlukan skrining depresi dini untuk meningkatkan kualitas hidup penderita diabetes.

Upaya yang efektif dalam mengatasi depresi pada pasien diabetes militus Type II yaitu dengan menerapkan pentingnya manajemen diri yang baik dalam mencapai tingkat kontrol glikemik yang optimal.

5.2.Saran

5.2.1 Bagi peneliti

Diharapkan lebih memperkaya informasi dan wawasan pengetahuan tentang metode penelitian, khususnya metode studi literasi (*Literatur Review*) dan selektif dalam pemilihan artikel maupun jurnal yang akan di ulas (*review*) sehingga apa yang menjadi asumsi pemikiran peneliti dapat membuahkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

5.2.2 Bagi lembaga

Dengan penerapan karya tulis studi literasi (*Literatur Review*) yang merupakan salah satu alternatif dalam keadaan pandemi seperti ini, diharapkan bimbingan dan arahan dapat lebih intensif meski tidak tatap muka secara langsung. Selain lebih ekonomis dan efisien dalam segi waktu dan biaya.

5.2.1 Bagi peneliti yang lain

Diharapkan lebih variatif dalam mengulas kumpulan artikel/jurnal yang di-review, guna lebih memberikan wawasan serta pengetahuan tentang penelitian-penelitian yang dilakukan peneliti yang lain, utamanya dapat menimba ilmu dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari manca negara